

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di Praktik Akupunktur Mandiri “R” Surabaya yang melayani Akupunktur dengan jumlah tempat tidur sebanyak 4 (empat) buah. Perlengkapan Akupunktur yang disediakan berupa: elektro-stimulator, moksa, lampu infra-merah, lampu TDP (*Thermal Deep Penetration*), jarum filiform dengan berbagai ukuran, kop, tensimeter, kapas, alkohol 70%, tempat pembuangan sampah medis dan non medis, sarung tangan, masker penutup mulut, serta alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : Rabu, 10 April 2022.
Nama : Sdr. F.
Tanggal Lahir / Umur : Surabaya, 16 April 1990.
Jenis Kelamin : Pria.
Agama : Islam.
Pekerjaan : Wiraswasta.
Alamat Tinggal : Krembangan, Surabaya.
Nomor Telepon : 081233873xxx.

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 (enam) kali sesi terapi. Sesi terapi pertama dimulai pada hari Senin tanggal 10 April 2022.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1 Data Hasil Asuhan Akupunktur

			TERAPI 1. Tanggal 10 April 2022	TERAPI 2. Tanggal 12 April 2022	TERAPI 3. Tanggal 15 April 2022	TERAPI 4. Tanggal 18 April 2022	TERAPI 5. Tanggal 21 April 2022	TERAPI 6. Tanggal 24 April 2022
1.	PEMERIKSAAN							
	1.	Pengamatan (Inspeksi)						
	-	Keadaan Tubuh						
		Kepala	: Gerakan kepala kurang leluasa.	Gerakan kepala kurang leluasa.	Gerakan kepala kurang leluasa.	Gerakan kepala sedikit kurang leluasa.	Gerakan kepala leluasa.	Gerakan kepala leluasa.
		Bagian wajah	: Ada kelumpuhan wajah sisi kiri.	Ada kelumpuhan wajah sisi kiri.	Ada kelumpuhan wajah sisi kiri.	Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang.	Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang.	Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang.
			Mulut mencong ke kanan.	Mulut mencong ke kanan.	Mulut mencong ke kanan.	Mulut sedikit mencong ke kanan.	Mulut agak simetris.	Mulut simetris.
		Mata	: Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna.	Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna.	Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna.	Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna.	Kelopak mata kiri dapat dipejamkan.	Kelopak mata kiri dapat dipejamkan.
		Bibir	: Bibir merah muda dan kurang segar.	Bibir merah muda dan kurang segar.	Bibir merah muda dan kurang segar.	Bibir kemerahan dan segar.	Bibir kemerahan dan segar.	Bibir kemerahan dan segar.
	-	Lidah						
		Otot/Badan Lidah						
		- Warna	: Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda pucat.	Merah muda.	Merah muda.
		- Gerakan	: Tidak leluasa.	Tidak leluasa.	Tidak leluasa.	Sedikit leluasa.	Sedikit leluasa.	Leluasa.
		Selaput/Lumut Lidah						
		- Ketebalan	: Agak tebal.	Agak tebal.	Agak tebal.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
		- Warna	: Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)						

	-	Pendengaran (Auskultasi)							
		- Keluarnya suara	:	Tidak terlalu lantang, kurang jelas.	Tidak terlalu lantang, kurang jelas.	Tidak terlalu lantang, kurang jelas.	Tidak terlalu lantang, sedikit lebih jelas.	Tidak terlalu lantang, jelas.	Tidak terlalu lantang, jelas.
	3.	Wawancara (Anamnesis)							
	-	Keluhan Utama	:	Mulut mencong ke kanan sejak 3 hari yang lalu.	Mulut mencong ke kanan sejak 3 hari yang lalu.	Mulut mencong ke kanan sejak 3 hari yang lalu.	Mulut mencong ke kanan, namun tidak separah sebelumnya.	Mulut mencong ke kanan, namun terlihat sedikit simetris dari sebelumnya.	Mulut sudah tidak mencong.
	-	Keluhan Tambahan	:	Nyeri kepala sisi kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri berkurang. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri berkurang. Pipi sisi kiri terasa sedikit tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri sudah tidak terasa. Pipi sisi kiri terasa sedikit tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.
	-	Sejarah penyakit sekarang							
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin.	3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin.	3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin.	3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin.	3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin.	3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin.
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Pagi hari setelah bangun tidur, ketika bercermin, terlihat mulut mencong ke kanan disertai pipi kiri terasa tebal.	Mulut masih mencong ke kanan. Pipi kiri terasa tebal. Kelopak mata kiri belum dapat	Mulut masih mencong ke kanan. Pipi kiri terasa tebal. Kelopak mata kiri belum dapat	Mulut masih mencong ke kanan, namun sudah tidak separah sebelumnya. Pipi kiri terasa	Mulut mulai terlihat sedikit simetris. Pipi kiri terasa tebal, sudah banyak berkurang.	Mulut sudah tidak mencong (sudah simetris). Pipi kiri terasa tebal, sudah tidak dirasakan lagi. Kelopak mata kiri

					Kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat.	menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat.	menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat.	tebal, sudah sedikit berkurang. Kelopak mata kiri belum dapat menutup rapat. Alis mata kiri sedikit dapat diangkat.	Kelopak mata kiri belum dapat menutup rapat. Alis mata kiri sedikit dapat diangkat.	sudah dapat menutup sempurna. Alis mata kiri sudah dapat diangkat.
			- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Belum pernah diterapi dan diberi obat.	Belum pernah diterapi dan diberi obat.	Belum pernah diterapi dan diberi obat.	Belum pernah diterapi dan diberi obat.	Belum pernah diterapi dan diberi obat.	Belum pernah diterapi dan diberi obat.
		-	Gejala penyakit sekarang							
			- Panas Dingin	:	Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin.
			- Keluhan rasa/sensasi pada kepala	:	Nyeri kepala sisi kiri. Leher sisi kiri terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri. Leher sisi kiri terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri. Leher sisi kiri terasa kaku.	Nyeri kepala sisi kiri, sedikit berkurang. Leher sisi kiri terasa kaku, sedikit berkurang.	Nyeri kepala sisi kiri, banyak berkurang. Leher sisi kiri terasa kaku, banyak berkurang.	Nyeri kepala sisi kiri, sudah tidak dirasakan lagi. Leher sisi kiri terasa kaku, sudah tidak dirasakan lagi.
	4.		Perabaan (Palpasi)							
		-	Perabaan daerah keluhan	:	Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan.	Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan.	Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan.	Pipi sisi kiri sudah tidak terasa keras.	Pipi sisi kiri terasa lebih lentur.	Pipi sisi kiri terasa lebih lentur.
		-	Perabaan nadi							
		-	Nadi umum	:	Mengambang.	Mengambang.	Mengambang.	Mengambang.	Mengambang.	Mengambang.
	2.		DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
		1	Penyakit	:	<i>Miantan (Bell's Palsy).</i>	<i>Miantan (Bell's Palsy).</i>	<i>Miantan (Bell's Palsy).</i>	<i>Miantan (Bell's Palsy).</i>	<i>Miantan (Bell's Palsy).</i>	<i>Miantan (Bell's Palsy).</i>
		2	Sindrom	:	Serangan Patogen Angin Dingin	Serangan Patogen Angin Dingin	Serangan Patogen Angin Dingin	Serangan Patogen Angin Dingin	Serangan Patogen Angin Dingin	Serangan Patogen Angin Dingin

				pada Meridian <i>Shaoyang</i> dan Meridian <i>Yangming</i> .					
3. RENCANA TERAPI									
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali <i>Luo</i> /Meridian, dan Meluruskan Wajah.	Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali <i>Luo</i> /Meridian, dan Meluruskan Wajah.	Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali <i>Luo</i> /Meridian, dan Meluruskan Wajah.	Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali <i>Luo</i> /Meridian, dan Meluruskan Wajah.	Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali <i>Luo</i> /Meridian, dan Meluruskan Wajah.	Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali <i>Luo</i> /Meridian, dan Meluruskan Wajah.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20). Sedasi. • <i>Fengmen</i> (BL 12). Sedasi. • <i>Dashu</i> (BL 11). Sedasi. • <i>Yifeng</i> (TE 17). Sedasi. • <i>Yangbai</i> (GB 14). Netral. • <i>Taiyang</i> (EX HN 5). Netral. • <i>Dicang</i> (ST 4). Netral. • <i>Sibai</i> (ST 2). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20). Sedasi. • <i>Fengmen</i> (BL 12). Sedasi. • <i>Dashu</i> (BL 11). Sedasi. • <i>Yifeng</i> (TE 17). Sedasi. • <i>Yangbai</i> (GB 14). Netral. • <i>Taiyang</i> (EX HN 5). Netral. • <i>Dicang</i> (ST 4). Netral. • <i>Sibai</i> (ST 2). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20). Sedasi. • <i>Fengmen</i> (BL 12). Sedasi. • <i>Dashu</i> (BL 11). Sedasi. • <i>Yifeng</i> (TE 17). Sedasi. • <i>Yangbai</i> (GB 14). Netral. • <i>Taiyang</i> (EX HN 5). Netral. • <i>Dicang</i> (ST 4). Netral. • <i>Sibai</i> (ST 2). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20). Sedasi. • <i>Fengmen</i> (BL 12). Sedasi. • <i>Dashu</i> (BL 11). Sedasi. • <i>Yifeng</i> (TE 17). Sedasi. • <i>Yangbai</i> (GB 14). Netral. • <i>Taiyang</i> (EX HN 5). Netral. • <i>Dicang</i> (ST 4). Netral. • <i>Sibai</i> (ST 2). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20). Sedasi. • <i>Fengmen</i> (BL 12). Sedasi. • <i>Dashu</i> (BL 11). Sedasi. • <i>Yifeng</i> (TE 17). Sedasi. • <i>Yangbai</i> (GB 14). Netral. • <i>Taiyang</i> (EX HN 5). Netral. • <i>Dicang</i> (ST 4). Netral. • <i>Sibai</i> (ST 2). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fengchi</i> (GB 20). Sedasi. • <i>Fengmen</i> (BL 12). Sedasi. • <i>Dashu</i> (BL 11). Sedasi. • <i>Yifeng</i> (TE 17). Sedasi. • <i>Yangbai</i> (GB 14). Netral. • <i>Taiyang</i> (EX HN 5). Netral. • <i>Dicang</i> (ST 4). Netral. • <i>Sibai</i> (ST 2).

				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yingxiang</i> (LI 20). Netral. • <i>Cuanzhu</i> (BL 2). Netral. • <i>Chengjiang</i> (CV 24). Netral. • <i>Quanliao</i> (SI 18). Netral. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yingxiang</i> (LI 20). Netral. • <i>Cuanzhu</i> (BL 2). Netral. • <i>Chengjiang</i> (CV 24). Netral. • <i>Quanliao</i> (SI 18). Netral. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yingxiang</i> (LI 20). Netral. • <i>Cuanzhu</i> (BL 2). Netral. • <i>Chengjiang</i> (CV 24). Netral. • <i>Quanliao</i> (SI 18). Netral. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yingxiang</i> (LI 20). Netral. • <i>Cuanzhu</i> (BL 2). Netral. • <i>Chengjiang</i> (CV 24). Netral. • <i>Quanliao</i> (SI 18). Netral. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yingxiang</i> (LI 20). Netral. • <i>Cuanzhu</i> (BL 2). Netral. • <i>Chengjiang</i> (CV 24). Netral. • <i>Quanliao</i> (SI 18). Netral. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Yingxiang</i> (LI 20). Netral. • <i>Cuanzhu</i> (BL 2). Netral. • <i>Chengjiang</i> (CV 24). Netral. • <i>Quanliao</i> (SI 18). Netral.
	4	Jadwal Terapi	:	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu. Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi sementara dinyatakan cukup.</p>
	5	Anjuran dan saran	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin. • Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, sambil melakukan gerakan mengunyah pada sisi kiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin. • Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, sambil melakukan gerakan mengunyah pada sisi kiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin. • Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, sambil melakukan gerakan mengunyah pada sisi kiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin. • Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, sambil melakukan gerakan mengunyah pada sisi kiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin. • Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, sambil melakukan gerakan mengunyah pada sisi kiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tidur dengan menyalakan kipas angin. • Latihan otot-otot wajah kiri, yaitu dengan menahan gerakan normal otot-otot wajah sisi kanan, sambil melakukan gerakan mengunyah pada sisi kiri.

				<ul style="list-style-type: none"> Rutin menjalani Terapi Akupunktur sesuai jadwal yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin menjalani Terapi Akupunktur sesuai jadwal yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin menjalani Terapi Akupunktur sesuai jadwal yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin menjalani Terapi Akupunktur sesuai jadwal yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin menjalani Terapi Akupunktur sesuai jadwal yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin menjalani Terapi Akupunktur sesuai jadwal yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang optimal.
4. PELAKSANAAN TERAPI									
		1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	: Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.	Jarum Akupunktur ukuran 1 <i>cun</i> . Elektrostimulator. Moksa. Kapas steril. Alkohol 70%.
		2	Persetujuan partisipan	: Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.	Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.	Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.	Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.	Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.	Mengisi lembar <i>informed consent</i> yang meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang akan dilakukan.
		3	Penataan posisi partisipan	: Partisipan diposisikan tengkurap dan	Partisipan diposisikan tengkurap dan				

				telentang secara nyaman selama terapi.	telentang secara nyaman selama terapi.	telentang secara nyaman selama terapi.	telentang secara nyaman selama terapi.	telentang secara nyaman selama terapi.	telentang secara nyaman selama terapi.
		4	Dekontaminasi tangan	:	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%.				
		5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	<i>Handscoon, Masker, Face Shield, Jas Laboratorium.</i>				
		6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		7	Persiapan jarum	:	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan. Menggunakan jarum baru, dengan kondisi jarum yang masih bagus.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan. Menggunakan jarum baru, dengan kondisi jarum yang masih bagus.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan. Menggunakan jarum baru, dengan kondisi jarum yang masih bagus.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan. Menggunakan jarum baru, dengan kondisi jarum yang masih bagus.	Memilih dan menggunakan Jarum Akupunktur sesuai dengan kebutuhan. Menggunakan jarum baru, dengan kondisi jarum yang masih bagus.
		8	Durasi penjaruman	:	Setelah ditusukkan, Jarum Akupunktur dibiarkan tertancap selama 10–20 menit. Dilakukan	Setelah ditusukkan, Jarum Akupunktur dibiarkan tertancap selama 10–20 menit. Dilakukan	Setelah ditusukkan, Jarum Akupunktur dibiarkan tertancap selama 10–20 menit. Dilakukan	Setelah ditusukkan, Jarum Akupunktur dibiarkan tertancap selama 10–20 menit. Dilakukan	Setelah ditusukkan, Jarum Akupunktur dibiarkan tertancap selama 10–20 menit. Dilakukan

				manipulasi Sedasi dan Netral.	manipulasi Sedasi dan Netral.	manipulasi Sedasi dan Netral.	manipulasi Sedasi dan Netral.	manipulasi Sedasi dan Netral.	manipulasi Sedasi dan Netral.	
		9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali sesi terapi.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali sesi terapi.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali sesi terapi.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali sesi terapi.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali sesi terapi.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat sampah khusus jarum. Jarum bersifat sekali pakai untuk 1 partisipan dalam 1 kali sesi terapi.
		10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan kapas, alkohol, dan jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruang selalu dibersihkan dan disterilisasi. Membersihkan tempat tidur, meja, dan kursi setiap partisipan selesai terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alkohol, dan jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruang selalu dibersihkan dan disterilisasi. Membersihkan tempat tidur, meja, dan kursi setiap partisipan selesai terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alkohol, dan jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruang selalu dibersihkan dan disterilisasi. Membersihkan tempat tidur, meja, dan kursi setiap partisipan selesai terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alkohol, dan jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruang selalu dibersihkan dan disterilisasi. Membersihkan tempat tidur, meja, dan kursi setiap partisipan selesai terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alkohol, dan jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruang selalu dibersihkan dan disterilisasi. Membersihkan tempat tidur, meja, dan kursi setiap partisipan selesai terapi dengan disinfektan.	Peralatan kapas, alkohol, dan jarum ditempatkan di lemari khusus. Ruang selalu dibersihkan dan disterilisasi. Membersihkan tempat tidur, meja, dan kursi setiap partisipan selesai terapi dengan disinfektan.
		11	Kesiapsiagaan	:	Menunggu di					

				samping partisipan. Menjaga dan mengamati partisipan apakah ada perubahan yang tidak diinginkan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	samping partisipan. Menjaga dan mengamati partisipan apakah ada perubahan yang tidak diinginkan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	samping partisipan. Menjaga dan mengamati partisipan apakah ada perubahan yang tidak diinginkan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	samping partisipan. Menjaga dan mengamati partisipan apakah ada perubahan yang tidak diinginkan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	samping partisipan. Menjaga dan mengamati partisipan apakah ada perubahan yang tidak diinginkan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	samping partisipan. Menjaga dan mengamati partisipan apakah ada perubahan yang tidak diinginkan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	
		12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan

				saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		14	Pengenaan kembali pakaian partisipan	: Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		15	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan jarum masih baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum masih baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum masih baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum masih baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum masih baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.	Memastikan jarum masih baru dan jarum selalu steril dan disimpan dalam lemari khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	: Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan Terapi Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI								
	1.	Evaluasi Proses							
		1	Pengamatan	: Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur	Daerah bekas tusukan Jarum Akupunktur				

				berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.	berwarna merah. Tidak ada pendarahan bawah kulit.			
			:	Gerakan kepala kurang leluasa. Ada kelumpuhan wajah sisi kiri. Mulut mencong ke kanan. Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna. Bibir merah muda dan kurang segar.	Gerakan kepala kurang leluasa. Ada kelumpuhan wajah sisi kiri. Mulut mencong ke kanan. Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna. Bibir merah muda dan kurang segar.	Gerakan kepala kurang leluasa. Ada kelumpuhan wajah sisi kiri. Mulut mencong ke kanan. Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna. Bibir merah muda dan kurang segar.	Gerakan kepala sedikit kurang leluasa. Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang. Mulut sedikit mencong ke kanan. Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna. Bibir kemerahan dan segar.	Gerakan kepala leluasa. Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang. Mulut agak simetris. Kelopak mata kiri dapat dipejamkan. Bibir kemerahan dan segar.	Gerakan kepala leluasa. Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang. Mulut simetris. Kelopak mata kiri dapat dipejamkan. Bibir kemerahan dan segar.
			:	Lidah: merah muda pucat dan gerakan tidak leluasa, dengan selaput lidah agak tebal warna putih.	Lidah: merah muda pucat dan gerakan tidak leluasa, dengan selaput lidah agak tebal warna putih.	Lidah: merah muda pucat dan gerakan tidak leluasa, dengan selaput lidah agak tebal warna putih.	Lidah: merah muda pucat dan gerakan sedikit leluasa, dengan selaput lidah tipis warna putih.	Lidah: merah muda pucat dan gerakan sedikit leluasa, dengan selaput lidah tipis warna putih.	Lidah: merah muda pucat dan gerakan leluasa, dengan selaput lidah tipis warna putih.
	2	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak terlalu lantang, kurang jelas.	Tidak terlalu lantang, kurang jelas.	Tidak terlalu lantang, kurang jelas.	Tidak terlalu lantang, sedikit lebih jelas.	Tidak terlalu lantang, jelas.	Tidak terlalu lantang, jelas.
	3	Wawancara	:	Mulut mencong ke kanan..	Mulut mencong ke kanan..	Mulut mencong ke kanan..	Mulut mencong ke kanan, namun tidak separah sebelumnya.	Mulut mencong ke kanan, namun terlihat sedikit simetris dari sebelumnya.	Mulut sudah tidak mencong.
			:	Nyeri kepala sisi	Nyeri kepala sisi	Nyeri kepala sisi	Nyeri kepala sisi	Nyeri kepala sisi	Nyeri kepala sisi

				kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.	kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.	kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.	kiri berkurang. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.	kiri berkurang. Pipi sisi kiri terasa sedikit tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.	sudah tidak terasa. Pipi sisi kiri terasa sedikit tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.
			:	Pipi kiri terasa tebal. Kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat.	Pipi kiri terasa tebal. Kelopak mata kiri belum dapat menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat.	Pipi kiri terasa tebal. Kelopak mata kiri belum dapat menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat.	Pipi kiri terasa tebal, sudah sedikit berkurang. Kelopak mata kiri belum dapat menutup rapat. Alis mata kiri sedikit dapat diangkat.	Pipi kiri terasa tebal, sudah banyak berkurang. Kelopak mata kiri belum dapat menutup rapat. Alis mata kiri sedikit dapat diangkat.	Pipi kiri terasa tebal, sudah tidak dirasakan lagi. Kelopak mata kiri sudah dapat menutup sempurna. Alis mata kiri sudah dapat diangkat.
			:	Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin.	Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin.
			:	Nyeri kepala sisi kiri.	Nyeri kepala sisi kiri.	Nyeri kepala sisi kiri.	Nyeri kepala sisi kiri, sedikit berkurang.	Nyeri kepala sisi kiri, banyak berkurang.	Nyeri kepala sisi kiri, sudah tidak dirasakan lagi.
			:	Leher sisi kiri terasa kaku.	Leher sisi kiri terasa kaku.	Leher sisi kiri terasa kaku.	Leher sisi kiri terasa kaku, sedikit berkurang.	Leher sisi kiri terasa kaku, banyak berkurang.	Leher sisi kiri terasa kaku, sudah tidak dirasakan lagi.
	4	Perabaan	:	Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan.	Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan.	Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan.	Pipi sisi kiri sudah tidak terasa keras.	Pipi sisi kiri terasa lebih lentur.	Pipi sisi kiri terasa lebih lentur.
			:	Nadi umum: Mengembang.	Nadi umum: Mengembang.	Nadi umum: Mengembang.	Nadi umum: Mengembang.	Nadi umum: Mengembang.	Nadi umum: Mengembang.
	2.	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Terapi sementara

										cukup.
6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN									
	1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi sementara cukup.					



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan Utama: Mulut mencong ke kanan.
- Keluhan Tambahan: Nyeri kepala sisi kiri. Pipi sisi kiri terasa tebal. Leher sisi kiri terasa kaku.
- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):
Gerakan kepala kurang leluasa. Kelumpuhan wajah sisi kiri. Mulut mencong ke kanan. Kelopak mata kiri tidak dapat dipejamkan secara sempurna. Bibir merah muda dan kurang segar. Lidah: merah muda pucat dan gerakan tidak leluasa, dengan selaput lidah agak tebal warna putih.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*):
Keluarnya suara tidak terlalu lantang, kurang jelas.
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):
Keadaan terjadinya penyakit: Mulut mencong ke kanan sejak 3 hari yang lalu, terjadi secara mendadak. Kemungkinan karena ketika tidur sering memakai kipas angin. Perubahan keadaan penyakit: Pagi hari setelah bangun tidur, ketika bercermin, terlihat mulut mencong ke kanan disertai pipi kiri terasa tebal. Kelopak mata kiri tidak dapat menutup rapat. Alis mata kiri tidak dapat diangkat. Perjalanan terapi yang pernah dilakukan: Belum pernah diterapi dan minum obat. Gejala penyakit sekarang: Panas Dingin: Tidak panas (demam). Takut angin dan dingin. Keluhan rasa/sensasi pada kepala: Nyeri kepala sisi kiri. Leher sisi kiri terasa kaku.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan daerah keluhan: Pipi kiri terasa lebih keras dari pipi kanan. Nadi umum: mengambang.

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6 (tanggal 24 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- Keluhan Utama: Mulut sudah tidak mencong.
- Keluhan Tambahan: Nyeri kepala sisi kiri sudah tidak terasa. Pipi sisi kiri terasa sedikit tebal. Leher sisi kiri sudah tidak terasa kaku.
- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*):
Gerakan kepala leluasa. Kelumpuhan wajah sisi kiri berkurang. Mulut simetris. Kelopak mata kiri dapat dipejamkan. Bibir kemerahan dan segar. Lidah: merah muda dan gerakan leluasa, dengan selaput lidah tipis warna putih.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*):
Keluarnya suara tidak terlalu lantang, jelas.
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*):
Mulut sudah tidak mencong (sudah simetris). Pipi kiri terasa tebal, sudah tidak dirasakan lagi. Kelopak mata kiri sudah dapat menutup sempurna. Alis mata kiri sudah dapat diangkat. Gejala penyakit sekarang: Panas Dingin: Tidak panas (demam). Tidak takut angin dan dingin. Keluhan rasa/sensasi pada kepala: Nyeri kepala sisi kiri, sudah tidak dirasakan lagi. Leher sisi kiri terasa kaku, sudah tidak dirasakan lagi.
- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*):

Perabaan daerah keluhan: Pipi sisi kiri terasa lebih lentur. Nadi umum: mengambang.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 dengan hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-6. Memang sangat diharapkan terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan partisipan. Hal ini disebabkan karena partisipan mematuhi jadwal terapi dan mengikuti anjuran dan saran yang diberikan oleh terapis.

Terjadinya perbaikan pada hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim (2008) yang menyebutkan bahwa *Miantan (Bell's Palsy)* terjadi karena adanya serangan Patogen Angin Dingin menyerang Meridian *Yangming* dan *Shaoyang*. Serangan tersebut akan menyebabkan aliran *Qi* dalam Meridian tidak lancar, sehingga *Jing Jin* (otot penggerak) tidak mendapatkan nutrisi yang cukup, maka terjadi *Miantan (Bell's Palsy)*. Dalam hal ini, pemberian Akupunktur akan dapat mengusir Patogen Angin Dingin. Dengan terusirnya Patogen Angin Dingin maka akan dapat menghidupkan kembali *Luo*/Meridian. *Luo*/Meridian yang telah terhidupi akan dapat meluruskan kembali wajah yang lumpuh.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) adalah: Penyakit *Miantan (Bell's Palsy)* dengan Sindrom Serangan Patogen Angin Dingin pada Meridian *Shaoyang* dan Meridian *Yangming*. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Sim (2008), yang menyebutkan bahwa Penyakit *Miantan (Bell's Palsy)* dengan Sindrom Serangan Patogen Angin Dingin

pada Meridian *Shaoyang* dan Meridian *Yangming* menunjukkan manifestasi klinis: *Miantan* yang terjadi secara mendadak, sering timbul ketika bangun tidur, wajah terasa kebas dan kaku, pada umumnya warna kulit tidak berubah, disertai nyeri kepala dan kaku leher pada sisi yang terserang, terutama pada daerah parietal dan temporal, wajah tidak dapat digerakkan secara voluntari, kelopak mata tidak dapat dipejamkan secara sempurna, wajah mencong ke sisi yang sehat, keluar air mata, perasaan takut angin dan dingin, lidah pucat, selaput lidah putih tipis, nadi mengambang dan kencang

Setelah dilakukan terapi hingga mencapai 6 kali sesi terapi, pada sesi terapi ke-6 (tanggal 24 April 2022) partisipan dinyatakan telah sembuh.

4.2.3 Pembahasan pada Terapi

Berdasarkan Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) yaitu Penyakit *Miantan* (*Bell's Palsy*) dengan Sindrom Serangan Patogen Angin Dingin pada Meridian *Shaoyang* dan Meridian *Yangming*, maka Prinsip dan Cara Terapi yang ditentukan adalah Mengusir Patogen Angin Dingin, Menghidupkan Kembali Luo/Meridian, dan Meluruskan Wajah. Titik Akupunktur yang dipilih adalah sebagai berikut (Sim, 2008):

- *Fengchi* (GB 20). Merupakan titik pertemuan Meridian *Shaoyang* dengan Meridian *Yangwei*. Fungsi: mengusir patogen Angin pada Meridian *Shaoyang* dan *Yangming*, melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah pada Meridian *Shaoyang* dan *Yangming*, dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Sedasi.
- *Yifeng* (TE 17). Merupakan titik pertemuan Meridian *Shaoyang* Kaki dengan *Shaoyang* Tangan. Fungsi: mengusir patogen Angin pada Meridian

Shaoyang, melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah pada Meridian *Shaoyang*, dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Sedasi.

- *Fengmen* (BL 12). Fungsi: mengusir patogen Angin Dingin. Manipulasi: Sedasi.
- *Dashu* (BL 11). Fungsi: mengusir patogen Angin Dingin. Manipulasi: Sedasi.
- *Dicang* (ST 4). Merupakan titik pertemuan Meridian *Yangming* Tangan, *Yangming* Kaki dengan Meridian *Qiao Mai*. Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah pada Meridian *Yangming* Tangan, *Yangming* Kaki, dan Meridian *Qiao Mai* dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.
- *Quanliao* (SI 18). Merupakan titik pertemuan Meridian *Shaoyang* Tangan dengan Meridian *Taiyang*. Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah pada Meridian *Shaoyang* Tangan dengan Meridian *Taiyang* dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.
- *Yangbai* (GB 14). Merupakan titik pertemuan Meridian *Shaoyang* dengan Meridian *Yangwei Mai*. Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah pada Meridian *Shaoyang* dengan Meridian *Yangwei Mai* dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.
- *Sibai* (ST 2). Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.
- *Taiyang* (EX HN 5). Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue*/Darah dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.

- *Yingxiang* (LI 20). Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue/Darah* dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.
- *Cuanzhu* (BL 2). Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue/Darah* dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.
- *Chengjiang* (CV 24). Fungsi: melancarkan *Qi* dan *Xue/Darah* dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak) pada wajah. Manipulasi: Netral.

Titik Akupunktur yang dipilih pada sesi terapi ke-1 (tanggal 10 April 2022) hingga sesi terapi ke-6 (tanggal 24 April 2022) tetap, karena dengan formulasi seperti tersebut di atas partisipan mengalami kesembuhan.

Terjadinya perbaikan pada partisipan tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim (2008) yang menyebutkan bahwa semua Titik Akupunktur yang dipilih tersebut berfungsi melancarkan *Qi* dan *Xue/Darah* pada beberapa Meridian yang melalui wajah, sehingga akan dapat menghidupi dan mengaktifkan kembali *Jing Jin* (otot penggerak). *Jing Jin* (otot penggerak) yang telah terhidupi dan diaktifkan akan dapat meluruskan kembali wajah yang lumpuh, sehingga *Miantan* (*Bell's Palsy*) dapat disembuhkan.